

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pertumbuhan dunia pariwisata di Indonesia saat ini sangat berkembang pesat, karena Indonesia merupakan salah satu negara dengan keberagaman pulau, budaya, suku-suku dan potensi alam yang sangat kaya, serta banyaknya pantai-pantai indah dan menjadikan bumi pertiwi kita menjadi salah satu objek wisata dunia, yang banyak memikat wisatawan dari dalam maupun luar negeri. Untuk itu teknologi informasi sekarang ini sangat berperan penting, perkembangan ini harus dapat dimanfaatkan secara maksimal agar bisa menjadi sebuah informasi yang cepat, akurat dan terupdate. Di beberapa tempat wisata di Indonesia, upaya pemerintah daerah banyak yang sudah menyediakan berbagai fasilitas yang lengkap dan nyaman untuk wisatawan yang berkunjung.

Ada beberapa instansi pemerintah yang sudah memaksimalkan fasilitas informasi di tempat-tempat sarana transportasi sebagai media informasi untuk wisatawan. Seperti halnya Departemen Pariwisata DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) yang mempunyai layanan informasi dengan menggunakan mesin kiosk sebagai media informasi secara visual kepada wisatawan, seperti di Bandara Adi Sucipto Yogyakarta, stasiun kereta api Tugu Yogyakarta, dan beberapa di pusat-pusat perbelanjaan seperti Mall dan Plaza Ambarukmo. Dengan adanya kiosk ini para pengunjung dapat memperoleh apa saja informasi pariwisata terbaru di Yogyakarta.

Pulau Belitung yang merupakan salah satu pulau kecil di bagian bawah Sumatera mempunyai beberapa potensi menarik khususnya Untuk beberapa pantainya yang unik. Hal ini karena didobraknya oleh film *Laskar Pelangi*, yang menjadikan Belitung sebagai lokasi pembuatan film tersebut yang kemudian mengambil beberapa gambar pantai yang sangat menarik wisatawan lokal.

Dari hasil wawancara analisis dengan saudari Riany Artati selaku Pegawai Dinas Pariwisata didapatkan data yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung tercatat peningkatan jumlah wisatawan lokal yang berkunjung dari tahun ke tahun, dari data yang diperoleh oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Belitung dan Dinas Perhubungan di tahun 2004 ada sejumlah 992 orang wisatawan mancanegara dan 72.573 orang wisatawan nusantara dan terus meningkat sebanyak 2.301 orang wisatawan mancanegara dan 79.593 wisatawan nusantara di tahun 2005, dan mengalami kenaikan sebanyak 3% untuk wisatawan mancanegara dan 9 % untuk wisatawan nusantara sampai tahun 2009 dan mencapai puncaknya pada tahun 2010 sebanyak 1.573 orang wisatawan mancanegara dan 259.058 orang wisatawan nusantara, dan angka ini terus meningkat sampai tahun 2012. Hal ini menunjukkan ketertarikan wisatawan akan wilayah kepulauan ini. Sangat disayangkan apabila tidak didukung kemajuan teknologi informasi yang baik dan bermanfaat di tempat-tempat pencarian informasi seperti bandara H.A.S Hanandjoeddin karena jalur satu satunya yang paling banyak didatangi wisatawan.

Untuk berkunjung kesini bisa ditempuh dengan 2 jalur transportasi yaitu dengan melalui jalur laut dan jalur udara. Salah satu jalur transportasi andalan saat

ini untuk ke Belitung adalah melalui jalur udara dan pengunjung akan mendarat di bandara H.A.S Hanandjoeddin, karena untuk jalur laut sendiri masih terbatas dengan jadwal kapal penumpang yang hanya 1 bulan sekali dan jarak tempuh yang cukup jauh dengan waktu tempuh 20 sampai 26 jam tergantung cuaca pada saat itu.

Kurangnya fasilitas informasi seperti di bandara H.A.S Hanandjoeddin yang masih dilayani oleh satu costumer service, dan masih memberikan informasi dalam bentuk brosur-brosur pariwisata dan xbaner untuk informasi kepada wisatawan, belum menggunakan kiosk sebagai media informasi visual.

Untuk kegiatan kegiatan acara tahunan atau acara adat dinas pariwisata masih menggunakan promosi konvensional yaitu memanfaatkan pameran pariwisata dari satu daerah ke daerah yang lain. Hal ini sangat membutuhkan banyak biaya dan tenaga, maka dengan adanya kiosk sebagai media informasi secara visual, pariwisata pulau Belitung akan dapat memaksimalkan informasi kegiatan-kegiatan terbaru yang diberikan kepada wisatawan. Dengan begitu akan dapat menambahkan salah satu fasilitas informasi yang sudah ada dengan bentuk mesin kiosk yang menampilkan informasi dengan bentuk teks dan visual kepada wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata pulau Belitung. Bahkan informasi terbaru bisa diakses langsung dimanapun oleh calon wisatawan agar mereka dapat memperoleh informasi terbaru mengenai tempat yang akan mereka kunjungi.

Dengan dibuatnya kiosk ini bertujuan untuk menyediakan informasi seperti : objek wisata, kendaraan sewa, informasi penginapan , berita dan kegiatan

wisata. Dengan adanya kiosk dengan berbasis website ini informasi yang disampaikan akan uptodate dan memberikan kesan citra yang baik bagi wisatawan, serta bagi para pengguna kiosk mempermudah dalam mencari informasi. Mempermudah admin untuk melakukan update informasi karena dengan sifat konten yang dinamis.

Dalam skripsi ini penulis mengambil judul : “ *Analisis pembuatan kiosk bandara H.A.S Hanandjoeddin sebagai sarana informasi bagi wisatawan di pulau Belitung berbasis web* ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

- a. Bagaimana menganalisis dan membuat kiosk Informasi pariwisata yang sesuai dengan fungsi Kiosk Informasi yang akan di tempatkan di bandara H.A.S Hanandjoeddin tepatnya didepan pusat informasi yang sudah ada sebagai sarana dan media informasi. “ Dengan Penggunaan kiosk ini segala informasi tentang pariwisata di pulau Belitung akan lebih bermanfaat dan dapat membantu layanan informasi yang sudah ada secara visual.
- b. Bagaimana membuat sistem informasi yang efektif dan efisien untuk pemakai kiosk tersebut. Dengan segala informasi yang terupdate bagi para pengunjung yang datang melalui bandara H.A.S Hanandjoeddin dan akan lebih luas keseluruhan masyarakat jika pembuatan softwarena

berbasis website dibandingkan dengan penyebaran informasi lewat selebaran brosur dan spanduk serta mudah dalam pencarian informasi pariwisata yang ada di Belitung”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembuatan kiosk informasi bandara H.A.S Hanandjoedin untuk wisatawan yang datang ke pulau Belitung ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Aplikasi ini digunakan di bandara H.A.S Hanandjoeddin di Tanjung Pandan Belitung.
- b. Aplikasi ini digunakan hanya untuk menampilkan informasi tentang pariwisata di pulau belitung dengan menggunakan icons menu navigasi agar mempermudah user dalam pengoperasian.
- c. Aplikasi ini dibuat menjadi sistem kiosk untuk menyediakan informasi yang dibuat dengan menggunakan PHP dan MySQL.
- d. Aplikasi ini dibuat dengan software Adobe Dreamweaver CS5.
- e. Rancangan design casing hardware kiosk dibuat menggunakan Google SketchUp 8.
- f. Pembuatan bahan casing kiosk informasi menggunakan bahan fiberglass.
- g. Untuk pengoperasian aplikasi kiosk menggunakan Touch Pad tidak menggunakan layar Touch Screen dan External Keyboard.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah membuat sebuah kiosk dan aplikasi kiosk informasi berbasis website, agar kiosk dapat memberikan informasi yang up to date kepada para pengunjung dan wisatawan yang datang di bandara H.A.S Hanandjoeddin Belitung.

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah :

- a. Mempermudah pengunjung dalam mencari informasi tentang pariwisata yang ada di pulau Belitung.
- b. Mempermudah admin dalam pengolahan data dan mengupdate informasi terbaru tanpa harus menuliskan script program lagi, dimana aplikasi kiosk tersebut akan dipadu dengan bahasa pemrograman PHP dengan contentnya bersifat dinamis.
- c. Membantu pusat layanan informasi yang sudah ada di bandara H.A.S Hanandjoeddin agar tidak menumpukan antrian yang dilayani oleh Costumer Service . Dengan adanya kiosk informasi akan menampilkan bentuk informasi secara teks dan visual.
- d. Membantu Dinas Pariwisata Belitung dalam menjalankan promosi wisata kepada para pengunjung.
- e. Membantu travel agent dalam mempromosikan jasa travel mereka karena pemakai kiosk akan menerima segala informasi tentang travel agent yang ada disana.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini dibahas segala sesuatu tentang garis besar pembuatan skripsi yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori dasar yang digunakan sebagai landasan teori Multimedia seperti Elemen-elemen Multimedia, Software Multimedia, Produk Multimedia, Sistem Informasi Pariwisata, Konsep Dasar Web ,Kiosk Informasi serta teori-teori penunjang lainnya yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

BAB III: Analisis dan Perancangan Aplikasi

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis kebutuhan dan perancangan yang dibuat. Adapun perancangan yang akan dibuat antara lain berupa perancangan struktur, perancangan layout / interface, dan perancangan bentuk fisik kiosk.

BAB IV: Implementasi dan Pembahasan

Berisi tentang pembahasan tampilan aplikasi dan serta gambaran umum aplikasi kiosk, meliputi antarmuka sistem. Membahas pemeliharaan kiosk.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan serta saran-saran yang bertujuan untuk meningkatkan manfaat dari aplikasi kiosk informasi ini bagi penggunanya.

DAFTAR PUSTAKA

